



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN GAS ELPIJI
(Studi pada PT. Mara Gasindo)**

Mely Nirmala¹, Indah Pertiwi²

Program Studi D3 Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang
ind4h.pertiwi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui prosedur penerimaan kas dari penjualan gas elpiji pada PT. Mara Gasindo. Dan 2) Untuk mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan gas elpiji pada PT. Mara Gasindo. Metode analisis data yang digunakan penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan gas elpiji pada PT. Mara Gasindo sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kejadian nyata perusahaan.

Kata kunci : Penerimaan kas, Penjualan barang, Sistem Pengendalian Internal

ABSTRACT

The purpose of this study is to 1) know the procedures for cash receipts from LPG sales at PT. Mara Gasindo. And 2) To find out internal control system for cash receipts from LPG sales at PT. Mara Gasindo. The data analysis method used by she study is descriptive qalytative analysis. Data collection techniques carried out by interview, observation, and documentation. The results of this study found an analysis of the internal control system of cash receipts from LPG sales at PT. Mara Gasindo has been implemented well and in accordance with the real events of the company.

Keywords : Cash Receipts, Sale Of Goods, Internal Control System



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada perusahaan PT. Mara Gasindo ada beberapa aktifitas penjualan yaitu sebagai berikut: penerimaan pesanan, pembuatan nota pesanan, pengiriman barang, pembuatan data penjualan, membuat laporan penjualan harian. Dari aktivitas tersebut terkadang karyawan menemukan berbagai masalah lain seperti catatan keluar masuk tabung yang tidak sesuai dengan penjualan, adanya peminjaman tabung yang belum dikembalikan oleh customer karena untuk setiap bulannya tabung pengeluaran dan masukan akan dihitung dan dijumlahkan kembali akankah mengalami kelebihan atau kekurangan tabung yang dijualnya, kemudian pembayaran yang dilakukan agen-agen yang bekerja sama dengan Mara elpiji pun kadang tidak sesuai dengan tanggal perjanjian meskipun sudah dibuatkan invoice penagihan

Adapun sistem penjualan gas LPG yang dilakukan PT. Mara gasindo adalah dengan menaruh barang digudang terlebih dahulu sebelum barang tersebut di kirimkan kepada agen atau pangkalan. PT. Mara Gasindo mempunyai gudang yang cukup luas dan mampu menampung banyak barang, namun terkadang terjadi kendala saat bongkar muat barang karena terbatasnya tenaga staf gudang untuk karena itu bagian gudang bekerja sama dengan para karyawan lainnya untuk mempercepat bongkar muat barang ke gudang. Permasalahan yang tidak kalah penting dan perlu diperhatikan dalam penjualan adalah tentang tenaga penjual. Dimana tenaga penjual memiliki peranan yang penting dalam memasarkan produk kepada konsumen. Tenaga penjual atau agen sangat memiliki peran penting dalam menunjang proses kelancaran penjualan barang. Hal ini di karenakan tenaga penjual atau agen merupakan perpanjangan tangan perusahaan yang memiliki pengaruh yang besar dalam mensukseskan pengiriman barang untuk sampai ke tangan-tangan konsumen. Salah satu aset perusahaan yang memerlukan perhatian dan penanganan

khusus adalah kas. Kas merupakan bagian dari aset yang paling penting, Karena kas mudah diselewengkan oleh karyawan dan sulit diketahui siapa pelakunya. Oleh karena itu untuk menjaga keberadaan kas diperlukan sistem yang tepat untuk mengelola dan pengendalian *intern* terhadap kas. Salah satu sistem dari kas adalah penerimaan kas, sistem ini akan terlihat mudah karena hanya menerima uang, tapi akan menjadi rumit apabila sistem tidak berjalan dengan baik. Pada umumnya, penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN GAS ELPIJI”

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengertian sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2010:163) adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang diorganisasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen.

Pengertian Kas

Menurut Soemarso (2004:320) Kas merupakan aktiva lancar yang paling berharga bagi perusahaan karena sifatnya yang likuid. Hampir semua transaksi berasal dan berakhir ke penerimaan kas atau pengeluaran kas. Tanpa terjadinya kas yang memadai, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, akibatnya kegiatan atau aktifitas perusahaan akan terhambat. Kas juga harus dijaga agar tidak ada saldo kas yang berlebih ataupun berkurang



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Prosedur Internal Terhadap Kas

1. Terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatatan transaksi kas.
2. Semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian.
3. Semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil.

Prinsip-prinsip pengendalian internal atas penerimaan kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid di dalam perusahaan yang mempunyai tingkat mobilitas tinggi. Transaksi kas merupakan yang paling sering terjadi dan biasanya jumlahnya cukup material, sehingga lebih mempunyai kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyelewengan. Adanya sistem pengawasan intern terhadap kas yang memadai merupakan syarat utama untuk melindungi keamanan kas sehingga dapat menjamin bahwa kas digunakan sesuai dengan tujuan perusahaan. Kas yang disajikan didalam neraca meliputi dua elemen yaitu kas dan bank. Pengendalian intern atas penerimaan kas meliputi pemisahan fungsi antara pengawasan fisik uang dengan penyelenggaraan pembukuan. Sistem ini mengharuskan pekerjaan seorang pegawai dengan pegawai lain dapat saling melengkapi. Pekerjaan mereka harus selalu menunjukkan hasil yang sesuai.

Fungsi Kas

Ada beberapa uraian fungsi kas menurut Weygant (2002:332) sebagai berikut :

1. Memberi dasar bagi pengukuran dan akuntansi untuk semua pos-pos yang lain dalam neraca
2. Karena berlaku sebagai alat tukar dalam perekonomian. Maka kas dapat terlihat secara langsung dalam hampir semua transaksi usaha.
3. Untuk mengetahui posisi likuiditas perusahaan.

Pengertian Penjualan

Pengertian penjualan menurut Soemarso S.R (2009:160) penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2008:210) kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang dan jasa yang dapat diklasifikasikan menjadi penjualan kredit dan penjualan tunai, maka penjualan dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- a. Penjualan tunai
- b. Penjualan secara kredit

PROSEDUR PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)
2. Observasi
3. Dokumentasi

Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, serta menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

yang diteliti adapun teknik analisis data dalam penelitian yaitu, mengumpulkan data dan informasi tentang sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan gas elpiji berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, menguraikan unsur-unsur sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan dan menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan sesuai dengan keseluruhan sehingga diperoleh analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan gas elpiji pada PT. Mara Gasindo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penerimaan Kas Dari Penjualan Gas Elpiji

1. Bagian penjualan
Bagian penjualan mulai menerima pesanan dari pembeli baik secara langsung maupun via online whatsapp / telephone.
2. Bagian kasir
Bagian kasir menerima order penjualan dari customer atau konsumen, kemudian dibuat nota sebagai bukti pembelian dan menyerahkan ke bagian pengiriman.
3. Bagian gudang
Melakukan pengecekan persediaan barang, menyimpan barang yang dipesan dan mengatur stok persediaan barang yang ada di gudang.
4. Bagian pengiriman
Menerima lembar faktur dari kasir kemudian menyiapkan barang yang dipesan customer / konsumen dan mengirim ke alamat sesuai tujuan serta membawa jumlah barang yang dipesan.
5. Penerimaan kas

Dalam prosedur ini bagian kasir perusahaan menerima pembayaran tunai dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran berupa faktur/nota penjualan, setelah itu bagian kasir membuat laporan penjualan harian yang datanya diserahkan ke bagian keuangan kemudian bagian keuangan menyetorkan kas ke bank mandiri

Prosedur Penerimaan Kas Dari Penjualan Gas Elpiji

Dalam pencatatan penjualan bagian kasir membuat laporan penjualan per hari kemudian laporan diserahkan ke bagian keuangan sebagai bukti penjualannya, Bagian keuangan sendiri mengatur biaya untuk pengisian bahan bakar dan stok barang seperti isi ukang aqua. Dalam prosedur penjualan pada PT. Mara Gasindo memiliki beberapa catatan diantaranya nota penjualan, surat jalan, surat keluar masuk barang, invoice penagihan.

Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Dari Penjualan

1. Terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatatan transaksi kas.
2. Semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan Analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan Gas elpiji pada PT. Mara Gasindo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

1. Prosedur penerimaan kas dari penjualan pada PT. Mara Gasindo sudah melibatkan bagian penjualan, bagian kasir, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian penerimaan kas melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang ada sehingga lebih mudah melakukan pengontrolan untuk meminimalisir penyelewengan terhadap dana kas dari penjualan tunai serta kesalahan pada bagian-bagian terkait.
2. Sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Mara Gasindo sudah sesuai dengan komponen sistem pengendalian internal, mulai dari lingkungan pengendaliannya, pemilik perusahaan menjunjung tinggi mengenai kedisiplinan, tanggung jawab, serta kejujurannya, namun dalam pengawasan pengendalian internal harus selalu diawasi oleh pihak manajemen dan beberapa personil didalam perusahaan guna mencegah terjadinya pengurangan barang atau mungkin penyelewengan yang dilakukan karyawan dalam perusahaan.

Saran

Dari hasil analisis yang dilakukan, peneliti memberi beberapa saran atau masukan bagi PT. Mara Gasindo diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam prosedur penerimaan kas sudah cukup baik tinggal mempertahankan cara kerjanya supaya tidak terjadi penyelewengan terhadap kas dari penjualan tunai.
2. Dalam sistem pengendalian internal sebenarnya sudah baik, akan tetapi sebaiknya PT. Mara Gasindo meyiapkan

uang kembalian untuk para pembeli yang memesan langsung ketempat supaya bagian kasir tidak mengeluarkan uang pribadinya atau mungkin menukar uang kembalian dulu supaya lebih memudahkan bagian kasir. Begitupun dengan penjualan yang sudah diterapkan diharapkan dapat terus dimaksimalkan dan dilakukan pengecekan serta pemeriksaan terhadap bagian terkait, dimana hal ini dapat menjadi acuan untuk ke depannya agar bisa lebih baik lagi dan juga meminimalisir adanya bentuk kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- COSO. (2008:95). (*Committee Of Sponsoring Organization*). Buku Azhar Susanto
- Flara, V. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan: Skripsi S1.
- Hassan Basri, F. F. (September 2011). *Analisis Sistem Pengendalian Internal*.
- Hery. (2007). *Siklus Akuntansi Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Krismiaji,. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN.
- Maroon. (2002). *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: Grafindo.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertiwi, Indah. (2017) *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika SMP di Kota Yogyakarta*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika. 4 (2), 2017, 153-165
- R.A Supriyono. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University
- Soemarso. (2004). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan r&d*, Bandung : Alfabeta
Sukarno. (2019). Analisis Sistem Pembelian dan Persediaan Pada PT Semangat Duta Pratama. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.

Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
Waren, C. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta selatan: salemba empat.
Weygant, J. j. (2002). *Accounting Principles*. New York: Jhon Will and Son.
Zaki, B. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE UGM.